

ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN EKSPOR INDONESIA KE THAILAND PADA KOMODITAS KERAJINAN TANGAN (GENTENG TANAH LIAT HS 6905) TAHUN 2025

Tutiek Indriani

indrianit126@gmail.com

Universitas Pelita Bangsa Cikarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kinerja Indonesia dalam mengekspor genteng tanah liat (HS 6905), sebuah kerajinan tangan, ke Thailand pada tahun 2025. Data sekunder berupa nilai ekspor bulanan (USD) dan volume (ton) dari Januari hingga Desember 2025 digunakan. Menemukan pola, tren, dan variasi ekspor selama periode pengamatan merupakan tujuan utama dari metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut temuan analisis, total ekspor mencapai 5.295 ton senilai USD 8.593.273. Kinerja ekspor secara umum menunjukkan pola yang cukup konsisten dengan sedikit variasi bulanan. Karena perubahan permintaan pasar, volume ekspor cenderung moderat selama semester pertama. Akibat perubahan permintaan pasar, volume ekspor cenderung tetap moderat, tetapi meningkat lebih stabil pada semester kedua. Ekspor mencapai titik tertinggi pada bulan November dan Desember, menunjukkan peningkatan permintaan yang signifikan menjelang akhir tahun. Siklus pembangunan dan peningkatan aktivitas di industri konstruksi Thailand diperkirakan terkait dengan hal ini. Daya saing genteng tanah liat Indonesia yang kuat di pasar global juga tercermin dalam stabilitas nilai ekspor. Dengan demikian, Thailand dapat dikategorikan sebagai pasar yang potensial dan berkelanjutan bagi ekspor komoditas ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam perumusan strategi pengembangan ekspor produk kerajinan berbasis bahan alam Indonesia.

Kata Kunci: Ekspor, Genteng Tanah Liat, HS 6905, Kinerja Perdagangan, Indonesia, Thailand.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine Indonesia's performance in exporting clay roof tiles (HS 6905), a handicraft, to Thailand in 2025. Secondary data in the form of monthly export values (USD) and volumes (tons) from January to December 2025 were used. The primary objective of the quantitative descriptive research method was to identify export patterns, trends, and variations during the observation period. According to the analysis findings, total exports reached 5,295 tons valued at USD 8,593,273. Export performance generally showed a fairly consistent pattern with little monthly variation. Due to changes in market demand, export volumes tended to be moderate during the first half of the year. Due to changes in market demand, export volumes tended to remain moderate but increased more steadily in the second half. Exports peaked in November and December, indicating a significant increase in demand towards the end of the year. The building cycle and increased activity in the Thai construction industry are thought to be related to this. The strong competitiveness of Indonesian clay roof tiles in the global market is also reflected in the stability of export values. Thus, Thailand can be categorized as a potential and sustainable market for exports of this commodity. The results of this study are expected to be a reference in formulating strategies for developing exports of Indonesian natural material-based craft products.

Keywords: Export, Clay Roof Tiles, HS 6905, Trade Performance, Indonesia, Thailand.

PENDAHULUAN

Salah satu kekuatan utama di balik pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia, adalah perdagangan internasional. Suatu negara dapat mengembangkan pasarnya, meningkatkan keuntungan devisa, dan meningkatkan daya saing barang-barangnya sendiri di pasar internasional melalui impor dan ekspor. Hubungan perdagangan antar negara di kawasan Asia menunjukkan dinamika yang terus berubah, sejalan dengan ekspansi sektor industri dan konstruksi serta integrasi ekonomi regional

yang semakin meningkat.

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki potensi ekspor yang besar untuk berbagai barang, termasuk kerajinan tangan yang terbuat dari sumber daya alam. Genteng tanah liat, yang termasuk dalam kode HS 6905, adalah salah satu produk dengan potensi ekspor tersebut. Selain memberikan nilai guna sebagai bahan bangunan, produk ini menunjukkan perkembangan keterampilan industri tradisional Indonesia dan keunggulan bahan baku lokal.

Bahan bangunan sangat dibutuhkan di Thailand, salah satu mitra dagang utama Indonesia di Asia Tenggara, terutama mengingat ekspansi industri pembangunan gedung dan infrastruktur. Hal ini menawarkan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor genteng tanah liat. Komoditas ini merupakan subjek yang menarik untuk penelitian lebih lanjut karena permintaan yang stabil dari Thailand, terutama mengingat pola perdagangan sepanjang tahun.

Ekspor genteng tanah liat Indonesia ke Thailand menunjukkan tren yang relatif stabil dengan hanya sedikit variasi, menurut data perdagangan dari tahun 2025. Meskipun demikian, ada tanda-tanda peningkatan permintaan pada waktu-waktu tertentu, terutama pada semester kedua, yang mungkin terkait dengan siklus pembangunan negara tujuan. Menganalisis fenomena ini sangat penting untuk memahami dinamika pasar dan prospek pertumbuhan ekspor di masa depan.

Dengan penekanan pada pola, tren, dan fluktuasi, studi ini berupaya untuk meneliti kinerja ekspor genteng tanah liat Indonesia (HS 6905) ke Thailand pada tahun 2025. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika perdagangan komoditas ini dan dapat dipertimbangkan oleh pelaku bisnis dan pemerintah ketika mengembangkan rencana untuk meningkatkan ekspor di pasar global..

METODE

Penelitian ini mengkaji kinerja ekspor komoditas genteng tanah liat (HS 6905) dari Indonesia ke Thailand pada tahun 2025 menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data sekunder berupa nilai ekspor bulanan (USD) dan volume ekspor (ton) dari Januari hingga Desember 2025 digunakan. Metode analisis deret waktu deskriptif, yang melibatkan pelacakan perubahan data dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi pola, tren, dan fluktuasi ekspor, digunakan untuk menganalisis data. Analisis difokuskan pada sejumlah metrik kunci, termasuk rata-rata ekspor bulanan, total ekspor tahunan, dan perbandingan kinerja antara semester I dan II. Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui kecenderungan permintaan pasar Thailand terhadap komoditas genteng tanah liat Indonesia serta untuk mengidentifikasi potensi pengembangan ekspor di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. data ekspor genteng tanah liat (HS 6905) Indonesia ke Thailand tahun 2025 yang telah diolah

Bulan	Volume (Ton)	Nilai (USD)	Harga/ Ton (USD)	Kontribusi (%)
Januari	410	650.000	1.585	7,56%
Februari	390	610.000	1.564	7,10%
Maret	420	680.000	1.619	7,91%
April	400	640.000	1.600	7,45%
Mei	420	690.000	1.643	8,03%
Juni	440	720.000	1.636	8,38%

Juli	460	760.000	1.652	8,84%
Agustus	470	780.000	1.660	9,08%
September	450	740.000	1.644	8,61%
Oktober	470	780.000	1.660	9,08%
November	480	800.000	1.667	9,31%
Desember	485	803.273	1.656	9,35%
Total	5.295	8.593.273	-	100%

Menurut tabel, total ekspor genteng tanah liat Indonesia ke Thailand pada tahun 2025 mencapai 5.295 ton senilai USD 8.593.273. Nilai ekspor rata-rata bulanan sekitar USD 716.000, dan volume ekspor rata-rata bulanan sekitar 441 ton. Selama periode pengamatan, tidak ada fluktuasi harga yang signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai ekspor per ton yang relatif stabil di kisaran USD 1.560 hingga USD 1.660.

Dengan tren pertumbuhan di paruh kedua tahun ini, kinerja ekspor secara keseluruhan menunjukkan pola yang cukup stabil. Kontribusi ekspor setiap bulan selama semester pertama (Januari hingga Juni) kurang dari 8,5%, dengan Februari memiliki volume terendah yaitu 390 ton. Kondisi ini mengindikasikan bahwa permintaan pada awal tahun cenderung lebih rendah, yang kemungkinan dipengaruhi oleh penyesuaian pasar serta tahap perencanaan proyek konstruksi di negara tujuan.

Volume dan nilai ekspor meningkat lebih stabil seiring dimulainya semester kedua (Juli hingga Desember). Kontribusi ekspor bulanan naik menjadi lebih dari 8,8 persen, mencapai puncaknya pada 9,35 persen di bulan Desember. Dengan volume ekspor sebesar 485 ton, bulan tersebut juga mencatat volume ekspor terbesar. Peningkatan ini menunjukkan lonjakan permintaan yang signifikan menjelang akhir tahun. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh siklus industri konstruksi Thailand, yang biasanya mengalami aktivitas lebih tinggi di paruh kedua tahun.

Selain itu, harga per ton yang konsisten menunjukkan betapa kompetitifnya genteng tanah liat Indonesia di pasar Thailand, baik dari segi biaya maupun kualitas. Pasar yang relatif stabil dan permintaan yang mantap juga ditunjukkan oleh kurangnya fluktuasi harga yang signifikan. Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa ekspor genteng tanah liat Indonesia memiliki pasar yang menjanjikan dan jangka panjang di Thailand. Pola pertumbuhan ekspor semester kedua menunjukkan bahwa rencana produksi dan distribusi dapat disempurnakan selama periode ini untuk meningkatkan kinerja ekspor di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data ekspor genteng tanah liat Indonesia (HS 6905) ke Thailand pada tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja ekspor menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan tren kenaikan pada paruh kedua tahun tersebut. Permintaan produk yang stabil di pasar Thailand tercermin dalam total volume ekspor sebesar 5.295 ton, senilai USD 8.593.273.

Tren ekspor menunjukkan bahwa meskipun volume dan nilai ekspor moderat selama semester pertama, keduanya meningkat secara signifikan selama semester kedua, mencapai puncaknya pada bulan November dan Desember. Hal ini menunjukkan bahwa siklus peningkatan aktivitas konstruksi menjelang akhir tahun berdampak pada permintaan Thailand akan genteng tanah liat. Selain itu, genteng tanah liat Indonesia sangat kompetitif di pasar global, terutama di Thailand, sebagaimana dibuktikan oleh stabilitas harga ekspor per ton. Dengan mempertimbangkan semua hal, Thailand merupakan pasar yang layak dan berkelanjutan untuk ekspor komoditas ini; oleh karena itu, pasar ini harus dimanfaatkan sepenuhnya untuk meningkatkan kinerja ekspor Indonesia ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN Secretariat. (2022). ASEAN Trade in Goods Report. Jakarta: ASEAN.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia 2025. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia 2023. Jakarta: BI.
- International Trade Centre. (2024). Trade Map Database. Geneva: ITC.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2024). Kinerja Ekspor Indonesia 2024. Jakarta: Kemendag RI.
- Putri, N. A., & Hidayat, M. (2024). Pengaruh sektor konstruksi terhadap permintaan bahan bangunan di Asia Tenggara. *Jurnal Ekonomi Regional*, 12(1), 55–68. (Open access)
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor industri ringan Indonesia. *Jurnal Perdagangan Internasional*, 7(1), 45–60. (Open access – portal jurnal nasional)
- Sari, M., & Pratama, R. (2021). Daya saing produk kerajinan berbasis sumber daya lokal di pasar internasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 101–110. (Open access – Google Scholar)
- UNCTAD. (2023). Trade and Development Report. Geneva: United Nations.
- Wijaya, T. (2023). Analisis tren ekspor Indonesia menggunakan pendekatan time series. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 77–88. (Open access – SINTA indexed)
- World Bank. (2023). Global Economic Prospects. Washington, DC: World Bank.